

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan hal yang penting dalam pertumbuhan penduduk suatu kota. Kesehatan ibu dan anak haruslah ditunjang dengan adanya fasilitas kesehatan ibu dan anak, salah satu kebutuhan masyarakat perkotaan sebagai sarana kesehatan bagi ibu hamil dan anak adalah klinik. Saat ini klinik merupakan sebuah fasilitas kesehatan yang cukup dekat dengan masyarakat dimana klinik biasa digunakan oleh warga dengan keadaan ekonomi menengah kebawah yang juga merupakan fasilitas untuk pertolongan pertama kesehatan masyarakat saat ini terutama dalam persalinan.

Pada klinik ibu dan anak pelayanan utama yaitu sebagai sarana yang menyediakan fasilitas bersalin untuk ibu hamil. Dimana saat ini untuk melakukan persalinan sudah banyak metode yang diterapkan untuk dapat mengurangi rasa sakit saat persalinan salah satunya merupakan metode *hypnobirth*. Metode *hypnobirth* merupakan salah satu metode dalam persalinan yang dilakukan untuk dapat mengurangi rasa sakit, karena pada umumnya rasa sakit saat persalinan merupakan sugesti awal dari ibu hamil yang telah banyak mendengar dari pengalaman perempuan lain yang telah melakukan persalinan. Metode *hypnobirth* merupakan metode persalinan dengan menggunakan hypnosis dengan cara menanamkan sugesti pada ibu hamil. *Hypnobirth* dilakukan pada saat kehamilan dengan melakukan pelatihan yang didampingi oleh suami. Metode ini sangat menekankan bagaimana cara mencapai kondisi rileks, karena pada kondisi rileks tersebut sugesti dapat dimasukkan kedalam alam bawah sadar ibu hamil sehingga dapat mencapai keberhasilan metode *hypnobirth*.

Metode *hypnobirth* merupakan metode persalinan dengan mencapai tahap rileks pada ibu hamil. Efeknya dapat diterapkan pada ibu hamil yang memiliki perasaan stress akan keadaan pada masa sebelum persalinan, dimana saat masa persalinan ibu hamil sudah tersugesti bahwa proses tersebut merupakan proses yang menyakitkan bahkan bisa merenggut nyawa ibu atau anak. Ibu hamil umumnya ingin melakukan persalinan secara normal namun dikarenakan rasa sakit saat persalinan maka tidak sedikit yang memilih untuk melakukan persalinan melalui operasi untuk dapat mengurangi rasa sakit yang dirasakan. Dalam *hypnobirth* proses dimana menghilangkan sugesti saat melakukan persalinan secara normal akan dihilangkan melalui beberapa pelatihan. Sehingga perlu adanya sebuah wadah yang mampu mendukung proses persalinan secara normal salah satunya dengan metode *hypnobirth*.

Kota Bandung saat ini telah tumbuh menjadi kota metropolitan. Pertumbuhan kota tersebut diringi oleh pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi sehingga tingkat kebutuhan fasilitas kesehatan bagi warga kota bandung juga ikut meningkat. Jika dilihat dari jumlah penduduk, kota bandung saat ini sedang gencarnya meningkatkan penambahan fasilitas yang sesuai dengan arahan RTRW kota bandung yang direncanakan hingga tahun 2031.

Berdasarkan hasil analisis tahun 2009 pada RTRW Kota Bandung pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi sebagai berikut :

Distribusi Penduduk Per Subwilayah Kota (SWK)

No.	Wilayah	Jumlah Penduduk 2009	Rencana Distribusi penduduk tahun 2031			
			2015	2020	2025	2031
1	Bojonagara	400.660	444.760	481.510	518.260	555.010
2	Cibeunying	436.934	472.106	501.416	530.726	560.036
3	Tegalega	560.958	647.592	719.787	791.982	864.177
4	Karees	418.222	454.918	485.498	516.078	546.658
5	Arcamanik	198.380	244.700	283.300	321.900	360.500
6	Ujung Berung	198.676	255.178	302.263	349.348	396.433
7	Kordon	179.255	224.009	261.304	298.599	335.894
8	Gedebage	92.220	122.622	147.957	173.292	198.627
JUMLAH		2.485.305	2.865.885	3.183.035	3.500.185	3.817.335

Pada RTRW Kota Bandung, terdapat table penambahan fasilitas berdasarkan kebutuhan pada Pusat Pelayanan Kota (PPK) dan Sub Pusat Pelayanan Kota (SPK). Pada table tersebut tercantum bahwa Kota Bandung kedepannya membutuhkan fasilitas BKIA (Balai Kesehatan Ibu dan Anak). BKIA Merupakan wadah usaha-usaha KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang berada dibawah koordinasi Dinas KIA Departemen Kesehatan. Salah Satunya yang mendukung program tersebut adalah Klinik Ibu dan Anak yang memiliki fungsi sebagai sarana kesehatan untuk ibu dan anak. Kebutuhan berdasarkan RTRW Kota Bandung 2011 -2031 dibutuhkan 136 BKSIA Untuk memenuhi fasilitas kesehatan ibu dan anak seiring dengan pertumbuhan penduduk

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

- a. Maksud dari perancangan ini adalah Merancang fasilitas kesehatan berupa Klinik Ibu dan Anak yang memenuhi persyaratan sebagai Klinik Utama baik dalam sarana dan prasarana.
- b. Merancang fasilitas kesehatan Klinik Ibu dan Anak dengan memperhatikan standar serta kebutuhan dari pengguna Klinik Ibu dan Anak.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan adalah :

- a. Menekankan rancangan fasilitas kesehatan ibu dan anak berdasarkan pendekatan hypnobirth yang mampu memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan untuk dapat menerapkan metode hypnobirth.
- b. Menerapkan prinsip-prinsip perancangan yang mampu membuat pasien hypnobirth menjadi rileks guna membantu keberhasilan hypnobirth.

1.3 Masalah Perancangan

1. Kebutuhan BKIA (Balai Kesehatan Ibu dan Anak) yang seiring waktu terus meningkat berdasarkan pertumbuhan jumlah penduduk kota bandung.
2. Belum banyak diketahuinya metode hypnobirth dikalangan masyarakat, sehingga kurang tersosialisasi dengan baik tentang manfaat hypnobirth.
3. Klinik Ibu dan Anak yang ada saat ini belum ada yang khusus menggunakan pendekatan hypnobirth dalam perancangan arsitekturnya.

1.4 Pendekatan

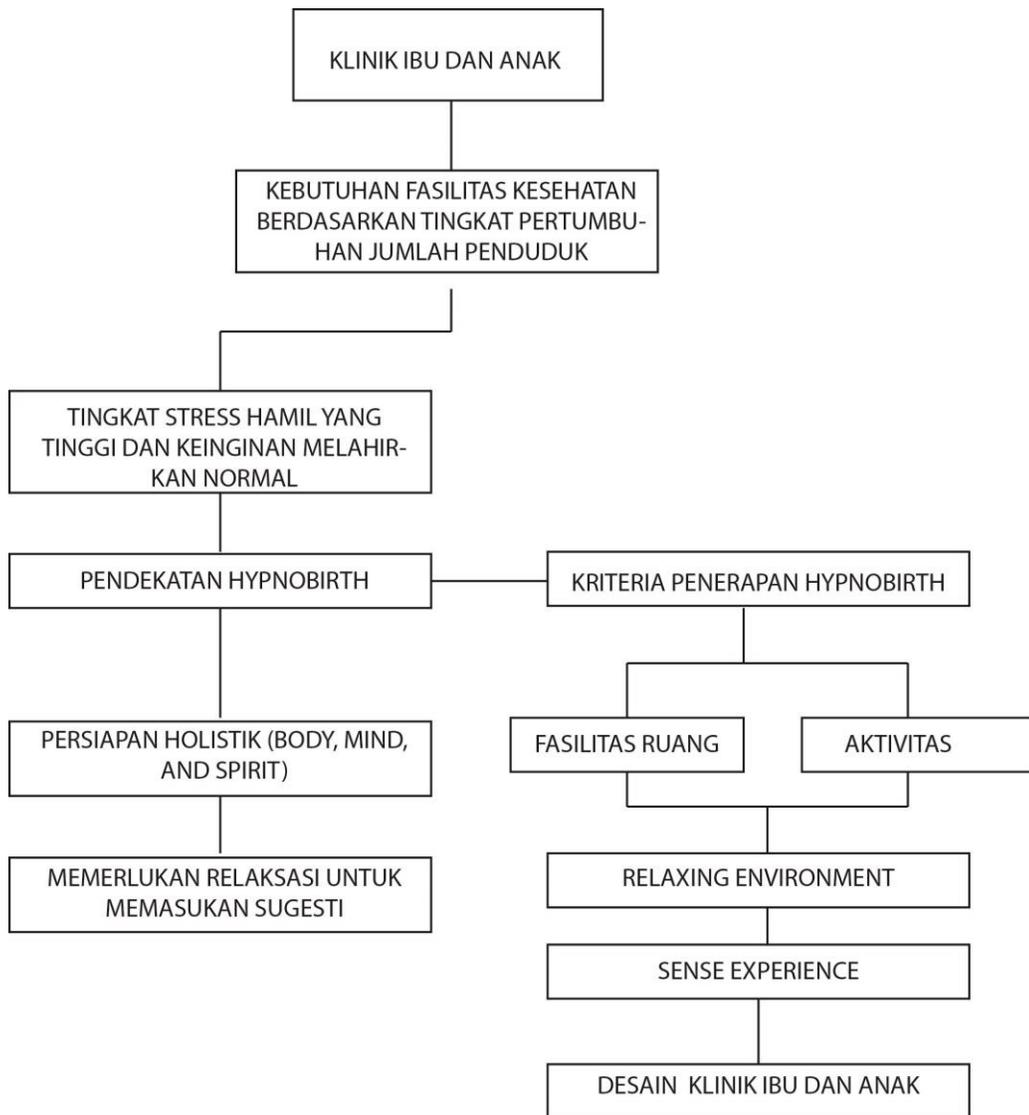
Perancangan Klinik Ibu dan Anak di Kota Bandung akan dilakukan dengan pendekatan perancangan :

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek yang meliputi kondisi lingkungan sekitar, suasana tapak serta permasalahan yang ada di lokasi.
2. Studi banding proyek sejenis yaitu Klinik Ibu dan Anak atau Klinik Bersalin
3. Studi Literatur mengenai rumah sakit dan metode *hypnobirth*.
4. Menerapkan pendekatan *hypnobirth* pada perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak

1.5 Lingkup dan Batasan

1. Perancangan rumah sakit dengan standar Klinik Utama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2011, dengan memperhatikan kebutuhan dari pengguna Klinik dengan mengutamakan kegiatan penyembuhan penderita (kuratif) dan pemulihan kesehatan badan dan jiwa (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan.
2. Pelayanan rumah sakit dikhususkan untuk warga Kota Bandung dan sekitarnya dengan lingkup pelayanan utama umumnya Klinik ibu dan anak.

1.6 Kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Laporan

Sebagai kerangka penulisan dalam laporan ini, penyusun membahas tentang Perancangan Klinik Ibu dan Anak Pendekatan Hypnobirth. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas Tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berfikir, dan sistematika laporan.

BAB II : DESKRIPSI PROYEK

Berisi mengenai deskripsi umum mengenai proyek seperti lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas dan tinggi bangunan, sumber dana serta kelengkapan fasilitas. Program kegiatan, kebutuhan ruang serta studi banding proyek sejenis.

BAB III : ELABORASI TEMA

Berisi mengenai pengertian tema, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis.

BAB IV : ANALISIS

Berisi mengenai analisis fungsional mengenai organisasi ruang, pemintakatan, program ruang, dan persyaratan teknis. Berisi juga mengenai analisis kondisi lingkungan yang berisi tentang lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi dan lain-lain.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Berisi mengenai konsep dasar, rencana tapak yang berisi mengenai pemintakatan, tata letak gubahan massa, pencapaian, hierarki ruang, sirkulasi, parker, utilitas, tata hijau dan lain lain. Berisi mengenai bangunan mengenai bentuk bangunan, fungsi, struktur, sirkulasi dan konstruksi, bahan, desain interior, utilitas pencegahan bahaya

kebakaran, pentahapan pembangunan, penyelesaian ruang luar / lansekap.

BAB VI : HASIL RANCANGAN

Berisi mengenai peta situasi, gambar-gambar perancangan, dan foto-foto maket.

LAMPIRAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan dan foto-foto maket.